

ABSTRAK

PERTIMBANGAN HAKIM DALAM PENJATUHAN PIDANA YANG BERBEDA TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA NARKOTIKA

**(Studi Putusan Nomor: 13/Pid.Sus/2022/PN.Tjk dengan
Putusan Nomor: 5832 K/Pid.Sus/2022)**

Oleh

Haikal Suryawan

Penjatuhan pidana oleh Majelis Hakim yang berbeda terhadap perkara yang sama adalah salah satu bentuk disparitas Putusan hakim. Perbedaan Putusan antara pengadilan tingkat pertama (*judex facti*) dan pengadilan tingkat kasasi (*judex jurist*) masih sering terjadi di Indonesia akibat adanya kesalahan penerapan hukum pada saat pemeriksaan fakta (*judex facti*). Penelitian ini berfokus dan bertujuan untuk : (1) Pertimbangan hakim pada *judex facti* dan *judex jurist* pada Putusan nomor : 13/Pid.Sus/2022/PN.Tjk dengan Putusan Nomor: 5832K/Pid.Sus/2022 dan (2) Putusan Nomor 13/Pid.Sus.2022.PN. Tjk dengan Putusan Nomor 5832K/Pid.Sus/2022 telah mencerminkan rasa keadilan bagi masyarakat.

Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara pendekatan yuridis normatif dan pendekatan yuridis empiris, yaitu data primer dan data sekunder, Narasumber merupakan Hakim pada Pengadilan Tinggi Tanjungkarang, Hakim pada Pengadilan Negeri Tanjungkarang, Jaksa pada Kejaksaan Negeri Bandar Lampung, dan Dosen Bagian Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Lampung, Penelitian skripsi ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, menunjukkan bahwa Putusan nomor : 13/Pid.Sus/2022/PN.Tjk telah dibatalkan oleh Putusan kasasi nomor : 5832 K/Pid.Sus/2022 karena *judex jurist* berpendapat bahwa *judex facti* telah salah dalam melakukan penerapan hukum, yaitu pada saat pembuktian. Dalam proses pembuktian di persidangan, dua orang saksi (Terdakwa dalam perkara lain) yang menyebabkan Terdakwa tertangkap telah mencabut keterangannya yang ada di dalam BAP. Dalam Putusan kasasi nomor : 5832 K/Pid.Sus/2022 *judex jurist* berpendapat bahwa pencabutan keterangan di

Haikal Suryawan

muka persidangan tanpa alasan merupakan petunjuk terhadap adanya suatu tindak pidana. Oleh karenanya *judex juris* menghujum terdakwa dengan pidana mati.

Saran dari penelitian ini adalah, yaitu untuk meminimalisir terjadinya kesalahan penerapan hukum tidak boleh ada aparat penegak hukum yang memiliki kepentingan pribadi dalam melakukan penegakan hukum. perlu juga adanya optimalisasi pengawasan dalam melakukan penegakan hukum, dan menghilangkan budaya korupsi.

Kata kunci : Pertimbangan Hakim, Penjatuhan Pidana, Narkotika

ABSTRACT

JUDGES' CONSIDERATIONS IN IMPLEMENTING DIFFERENT CRIMINAL SENTENCES TO DRUG CRIMINALS

**(Study of Decision Number: 13/Pid.Sus/2022/PN.Tjk with
Decision Number: 5832 K/Pid.Sus/2022)**

By

Haikal Suryawan

The imposition of criminal penalties by different Panels of Judges on the same case is one form of disparity in Judges' Decisions. Differences in Decisions between the first instance court (judex facti) and the cassation court (judex jurist) still often occur in Indonesia due to errors in the application of the law during the examination of facts (judex facti). This study focuses on and aims to: (1) Considerations of judges on judex facti and judex jurist in Decision number: 13/Pid.Sus/2022/PN.Tjk with Decision Number: 5832 K/Pid.Sus/2022 and (2) Decision number: 13/Pid.Sus/2022/PN.Tjk with Decision Number: 5832 K/Pid.Sus/2022 has reflected a sense of justice for the community.

The problem approach used in this study is by means of a normative legal approach and an empirical legal approach, namely primary data and secondary data. The informants are Judges at the Tanjungkarang High Court, Judges at the Tanjungkarang District Court, Prosecutors at the Bandar Lampung District Attorney's Office, and Lecturers in the Criminal Law Department of the Faculty of Law, University of Lampung. This thesis research uses qualitative descriptive analysis.

Based on the results of the research and discussion, it shows that Decision number: 13/Pid.Sus/2022/PN.Tjk has been overturned by the cassation decision number: 5832 K/Pid.Sus/2022 because the judex jurist is of the opinion that the judex facti has made a mistake in applying the law, namely at the time of proof. In the process of proof at the trial, two witnesses (Defendants in other cases) who caused the Defendant to be arrested have withdrawn their statements in the BAP. In the cassation decision number: 5832 K/Pid.Sus/2022, the judex jurist is of the opinion that the withdrawal of the statement in the court appearance without reason is an indication of a criminal act. Therefore, judex juris sentenced the defendant to death.

Haikal Suryawan

The suggestion from this research is, that is, to minimize the occurrence of errors in the application of the law, there should be no law enforcement officers who have personal interests in enforcing the law. There also needs to be optimization of supervision in enforcing the law, and eliminating the culture of corruption.

Keywords: Judge's Consideration, Criminal Sentencing, Narcotics